

BAB III

METODE PENELITIAN

1.1. Metode Penelitian

Metode penelitian yang dimaksud untuk membahas dan menjabarkan data yang diperoleh. Kemudian masalah yang ada disimpulkan agar didapatkan jawaban yang tepat. Dalam penelitian ini metode penelitian yang digunakan adalah kuantitatif yaitu dengan melakukan perhitungan yang didasarkan pada sejumlah data yang diperoleh dari tempat penelitian dan disajikan dalam bentuk tabel. Dan dalam melakukan perhitungan tersebut penulis menggunakan analisis statistik. Untuk membantu mengolah data menggunakan program SPSS (Statistical Product and Services Solutions).¹

1.2. Jenis Sumber Data

Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data kuantitatif. Karena memandang bahwa realitas atau fenomena dapat diklasifikasikan, relative tetap, konkrit, teramati, terukur dan hubungan gejala bersifat sebab-akibat.²

Dan data yang digunakan dalam penelitian ini meliputi data primer. Data primer diperoleh langsung dari karyawan dan nasabah Bank Tabungan Negara dengan menggunakan instrumen kuesioner.

¹Supardi, *Metodologi Penelitian Ekonomi dan Bisnis*, UII Press, Yogyakarta: 2005

²Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D*, Bandung: Alfabeta, Cet Ke-10, 2010, hlm. 14

1.3. Populasi dan Sampel

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terjadi atas obyek atau subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya.³Sampel adalah sebagian atau wakil populasi.⁴

Populasi dalam penelitian ini adalah nasabah Bank Tabungan Negara (BTN) Syari'ah Cabang Semarang. Metode dalam pengambilan sampel adalah tehnik *probability sampling* dengan cara *simple random sampling*. Ukuran menetapkan jumlah sampelnya dengan menggunakan rumus Slovin.⁵

sebagai berikut:

$$n = \frac{N}{1 + N \cdot e^2}$$

Dimana : n = Ukuran Sampel

N = Ukuran Populasi

e = Kelonggaran ketidaktelitian karena kesalahan sampel yang masih dapat ditolelir.

³Ibid hlm. 80

⁴Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*, Jakarta: Rineka Cipta, 2006, hlm. 12

⁵Bambang Prasetyo dan Lina Miftahul Jannah, *Metode Penelitian Kuantitatif*, Jakarta: PT. Grafindo Persada, 2007, hlm. 137.

Dengan populasi sebesar 8700 orang, maka jumlah sampel yang diharapkan adalah 98 orang nasabah. Jumlah sampel untuk penelitian menggunakan margin of error sebesar 10% dari jumlah keseluruhan sampel. Jadi besarnya sampel yang digunakan adalah sebagai berikut:

$$n = \frac{8700}{1 + 8700 (0.1)^2}$$

$$n = \frac{8700}{1 + (8700 \cdot 0.01)}$$

$$n = 98 \text{ orang}$$

1.4. Teknik Pengumpulan Data

Untuk memperoleh data penelitian, digunakan instrumen penelitian berupa wawancara dan kuesioner yang disebarkan kepada nasabah di BTN Syari'ah yang menjadi obyek penelitian.⁶

1.4.1. Wawancara.

Wawancara merupakan metode pengumpulan data dengan mengadakan tanya jawab secara langsung pada pihak PT Bank Tabungan Negara (Persero) Syari'ah Cabang Semarang, yaitu pada bagian GBA(General Branch Administration) sehubungan dengan visi dan misi

⁶Dyah Suryani Kusuma Wardani, *Analisis Faktor-faktor Yang Mempengaruhi Kinerja Tenaga Penjualan dan Relevansinya terhadap Peningkatan Kinerja Penjualan*, Jurnal Sains Pemasaran Indonesia, 2002, hlm. 300.

yang ditetapkan oleh bank, serta struktur organisasi Bank Tabungan Negara (BTN) Syari'ah Cabang Semarang.

1.4.2. Metode Angket (Kuesioner)

Metode kuesioner adalah suatu pengumpulan data dengan memberikan atau menyebarkan daftar pertanyaan atau pernyataan kepada responden dengan harapan responden merespon daftar pertanyaan atau pernyataan tersebut. Instrumen dalam penelitian ini bersifat terbuka dan tertutup. Pertanyaan terbuka adalah jika jawaban tidak disediakan sebelumnya, sedangkan bersifat tertutup adalah jika alternatif- alternatif jawaban telah disediakan.⁷

Kuesioner yang dipakai disini adalah model tertutup karena jawaban telah disediakan. Dan pengukurannya menggunakan skala *likert*, yaitu skala yang berisi lima tingkat preferensi jawaban, dengan pilihan jawaban dengan tabel sebagai berikut:⁸

⁷Husein Umar, *Metode Riset Bisnis*, Jakarta: PT. Gramedia Pustaka Utama, 2003, hlm. 49-50.

⁸Imam Ghozali, *Aplikasi Analisis multivariate Dengan Program SPSS, Cetakan IV*(Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro. 2005), h. 45.

Tabel 3.1

Alternatif Jawaban

Simbol	Alternatif Jawaban	Nilai
SS	Sangat Setuju	5
S	Setuju	4
N	Netral	3
TS	Tidak Setuju	2
STS	Sangat Tidak Setuju	1

1.4.3. Dokumentasi

Dokumentasi adalah mencari data mengenai hal-hal atau variabel yang berupa catatan, transkrip, buku, surat kabar, majalah, prasasti, notulen rapat, lengger, agenda dan sebagainya.⁹

1.5. Definisi Operasional Variabel

Dalam penelitian ini ada dua variabel penelitian:

1.5.1. Variabel bebas, yaitu variabel yang nilainya tidak tergantung pada variabel lain. Adapun menjadi variabel bebas dari penelitian adalah:

⁹Suharsimi Arikunto, *Op.cit*, hlm. 129.

a. Pelayanan Islami (X_1)

Merupakan faktor-faktor yang berkaitan dengan pelayanan dan fasilitas yang dimiliki oleh pihak bank dan selanjutnya diberikan bank kepada nasabah.

b. Pemberian Bonus (X_2)

Merupakan faktor-faktor yang berkaitan dengan adanya promosi, dorongan dari pihak lain (keluarga, teman dan lainnya).

1.5.2. Variabel terikat (Y), yaitu variabel yang nilainya tergantung pada variabel lain. Adapun yang menjadi variabel terikat adalah minat nasabah di Bank Tabungan Negara (BTN), Syari'ah Cabang Semarang.

Sedangkan penelitian ini dan pengukuran variabel dapat dilihat pada tabel 2.3

Tabel 3.2

Kisi-kisi Penyusunan Instrumen

Variabel Penelitian	Devinisi Variabel	Indikator	Skala Ukur
Pelayanan Islami (X_1)	Sebagai tindakan atau perbuatan seseorang atau organisasi untuk memberikan kepuasan dengan acuan prinsip	- Jujur (<i>shiddiq</i>) - Bertanggung jawab (<i>amanah</i>) - Tidak menipu - Murah hati	

	dagang Muhammad	- Tidak melupakan akhirat ¹⁰	
Pemberian bonus bagi hasil (X ₂)	Pemberian barang atau uang atas jasa pemanfaatan uang yang dititipkan dan kemudian dipakai atau di dayagunakan oleh BTN, atas keuntungan tersebut investor layak mendapatkan bonus	a. Keuntungan yang di peroleh nasabah dari suatu bagi hasil b. Meningkatnya suatu tabungan.	
Minat Nasabah	Motivasi yang mendorong orang untuk melakukan apa yang mereka inginkan bila mereka bebas memilih	- Dorongan Individu - Motif Sosial - Faktor Emosional	

1.6. Teknik Analisis Data

1.6.1. Uji Validitas dan Reliabilitas.

Agar data yang diperoleh dengan cara penyebaran kuesioner tersebut valid dan reliabel, maka dilakukan uji validitas dan reliabilitas dengan menggunakan *Cronbech Alpha*, Instrumen untuk mengukur

¹⁰ Amir Taufik. *Dinamika pemasaran* Jelajahi dan Rasakan. hlm.145.

variable dikatakan reliable jika memiliki cronbech alpha lebih besar dari 0,06.¹¹

a. Uji Validitas

Untuk menguji validitas instrumen yaitu hubungan antara r x y dan error standart dalam etimasi digunakan rumus-rumus:¹²

$$S_{yx} : S_y \sqrt{(1 - r_{xy}^2)}$$

Keterangan:

S_{yx} : error standart dalam etimasi, yaitu deviasi standart distribusi kondisional y untuk harga x tertentu.

S_y : distribusi standart distribusi skor y yang merupakan distribusi marginal.

R_{xy} : koefisien korelasi skor x dan skor y.

b. Reliabilitas

Reliabilitas adalah untuk mengetahui sejauh mana hasil pengukuran tetap konsisten, apabila dilakukan pengukuran dua kali

¹¹Dyah Suryani Kusuma Wardani, *Analisis Faktor-faktor Yang Mempengaruhi Kinerja Tenaga Penjualan dan Relevansinya terhadap Peningkatan Kinerja Penjualan*, Jurnal Sains Pemasaran Indonesia, 2002, hlm. 142

¹²Saifuddin Azwar, *Reabilitas dan Validitas*, Pustaka Pelajar, Yogyakarta: 2003, hlm. 150.

atau lebih terhadap gejala yang sama dengan menggunakan alat pengukur yang sama pula.¹³

Dalam setiap penelitian adanya kesalahan pengukuran ini cukup besar. Karena itu untuk mengetahui hasil penelitian pengukuran yang sebenarnya, kesalahan pengukuran itu sangat diperhitungkan.

Pengujian reliabilitas dilakukan dengan metode *Alpha Cronbach*, kriteria suatu instrumen penelitian dikatakan *reliabel* jika koefisien reliabilitas (r_{11}) $> 0,6$.¹⁴

1.6.2. Uji Asumsi Klasik

a. Autokorelasi

Autokorelasi adalah korelasi (hubungan) yang terjadi di antara anggota-anggota dari serangkaian pengamatan yang tersusun dalam rangkaian ruang.

Jika terjadi autokorelasi maka nilai kesalahan standar (*standard errors*) dari taksiran *Ordinary Least Square* (OLS) pasti terpengaruh.

¹³Syofian Siregar, *Statistika Deskriptif Untuk Penelitian Dilengkapi Perhitungan Manual dan Aplikasi SPSS Versi 17*, Jakarta: Rajawali Pers, 2010, hlm.173.

¹⁴Ibid., hlm. 175.

Sehingga dapat mengakibatkan hal-hal sebagai berikut:

1. Penaksir OLS dari variabel menjadi tidak efisien sehingga selang keyakinan menjadi lebar dan uji signifikansi menjadi tidak akurat.
2. Standard error dari varians kemungkinan akan lebih rendah dari yang sebenarnya.
3. Penaksir OLS menjadi sangat sensitif terhadap fluktuasi sampel.
4. Hasil uji t dan uji F tidak valid dan dapat mengakibatkan kesimpulan yang diambil berdasarkan uji signifikansi statistik akan menjadi bias.

Pengujian ini digunakan untuk menguji suatu model apakah antara variabel bebas dengan variabel terikat sehingga mempengaruhi minat nasabah. Untuk mengetahui apakah model regresi mengandung autokorelasi dapat digunakan pendekatan Durbin Watson Test.¹⁵ Autokorelasi muncul karena observasi yang berurutan sepanjang waktu berkaitan satu sama lain. Masalah ini timbul karena residual atau kesalahan pengganggu tidak bebas dari satu observasi lainnya.

¹⁵Husein Umar, *Metode Riset Bisnis*, Gramedia Pustaka Utama, Jakarta: 2003, hal. 188.

b. Multi kolinearitas

Uji multi kolinearitas bertujuan untuk menguji apakah dalam suatu model regresi ditemukan adanya korelasi antar variabel independen. Jika variabel independen saling berkorelasi maka variabel-variabel tidak orthogonal. Variabel orthogonal adalah variabel independen yang nilai korelasinya antar sesama variabel independen sama dengan nol.¹⁶ Uji multikolinearitas menunjukkan variabel independen manakah yang dijelaskan oleh variabel independen lainnya.

Multi kolinearitas dapat juga dilihat dari nilai *tolerance* dan *variance inflation factor* (VIF). Kedua ukuran ini menunjukkan setiap variabel bebas manakah yang dijelaskan oleh variabel bebas lainnya. Nilai Cutoff yang umum dipakai adalah nilai *tolerance* 0,10 atau sama dengan nilai VIF di atas 10.

c. Heterokedastisitas

Uji heterokedastisitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan *variance*. Dari residual satu pengamatan ke pengamatan yang lain. Jika *variance* dari residual satu pengamatan ke pengamatan yang lain tetap, maka disebut

¹⁶Imam Ghazali, M. Com., Akt, *Aplikasi Multivariate dengan program SPSS*, Semarang: Badan Penerbit Undip, hal. 57.

homoskedastisitas. Dan jika berbeda disebut heteroskedastisitas. Model regresi yang baik adalah yang homoskedastisitas atau tidak terjadi heteroskedastisitas.¹⁷

Akibat dari adanya gejala heteroskedastisitas adalah:

1. Varian koefisien regresi menjadi tidak minimum.
2. Confidence Interval akan melebar, sehingga hasil uji signifikansi statistik tidak valid lagi.
3. Apabila OLS dengan gejala heteroskedastisitas tetap digunakan, akan mengakibatkan kesimpulan uji t dan uji F tidak menunjukkan signifikansi yang sebenarnya.

d. Uji normalitas

Uji normalitas digunakan untuk mengetahui apakah masing-masing data pada variabel yang telah diteliti telah terdistribusi secara normal, uji normalitas yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan analisis grafik. Analisis grafik dilakukan dengan melihat histogram yang membandingkan data observasi dengan distribusi yang mendekati distribusi normal. Disamping melihat grafik histogram, peneliti juga melihat norma probability plot, dimana distribusi data

¹⁷Ibid. Hlm. 69

dapat dikatakan normal jika garis yang menggambarkan data mengikuti garis diagonal.

1.6.3. Uji Statistik

Untuk menguji hipotesis digunakan alat uji statistik yaitu deskriminasi analysis. Alasan mendasari penggunaan alat statistik ini karena penelitian ini menguji obyek mempunyai dua kategori mutual eksklusive berdasarkan beberapa variabel independen. Persamaan regresi yang digunakan adalah sebagai berikut:¹⁸

$$Y = a + b_1x_1 + b_2x_2 + e$$

Dimana:

Y : Minat Nasabah

A, b₁, b₂ : Koefisien Regresi

X₁ : Pelayanan Islami

X₂ : pemberian Bonus

e : Faktor Lain Di luar Penelitian

¹⁸Iqbal Hasan, *Pokok-pokok Materi Statistik*, Bumi Aksara, Jakarta: 2003, Edisi 2 hal.

1.6.4. Uji Hipotesis

a. Hasil uji signifikansi parameter parsial (uji statistik t)

Hasil uji signifikansi parameter parsial bertujuan untuk mengetahui apakah variabel independen yang terdapat dalam persamaan regresi secara individu terhadap nilai dependen. Hasil uji signifikansi dan parameter individual dilakukan dengan uji statisti t.

Kesimpulan diambil dengan melihat signifikansi (α) dengan ketentuan:

$\alpha > 5$ persen : tidak mampu menolak H_0

$\alpha < 5$ persen : menolak H_0

b. Hasil uji signifikansi parameter simultan (uji statistik F)

Uji signifikansi parameter simultan bertujuan untuk mengetahui apakah variabel independen yang terdapat dalam persamaan regresi secara bersama-sama berpengaruh terhadap nilai variabel dependen. Hasil uji signifikansi dan parameter simultan dilakukan dengan uji statistik F. Perhitungan F di hitung dan dicari formasi.

$$F \text{ hitung} = \frac{(Y - Y^2)^2 / k}{(Y - Y^2) / (n - k - 1)}$$

Kesimpulan diambil dengan melihat signifikansi (α) dengan ketentuan:

$\alpha > 5$ persen : tidak mampu menolak H_0

$\alpha < 5$ persen : menolak H_0